

HINDIA-SEPAKAT.

Verantw.-Hoofdredacteur:
ABDOELMANAP
gelar
MANGARADJA HOETA GOGAR.

Redacteur:
ACHMAD AMIN.

**PENJOKONG DAN PEMBANTOE KEMADJOEAN JANG LAJAK BAGI
KEOETAMAANNJA TUSA DENGAN PENDOEDOEK.**

TERBIT SABAN HARI SELASA, KEMIS DAN SABTOE KETJOEALI HARI JANG DIMOELIAKAN.

Penerbit: N. V. H. Mij. Boekhandel en Drukkerij „Kemadjoean Bangsa”. Sibolga.
Telegram adres: „KEMADJOEAN”- Sibolga.

Wd: Administrateur: ABDOELMANAP.

Directeur: DJA ENDAR BONGSOE.

HARGA LANGGANAN:
Di-Hindia, 3 boelan f2.50
Diluar Hindia 6 boelan „6.—
1 lembar „0.10
Advertentie: 1 perkataan 5 sen,
sebaris f0.20; sekali moeat se-
koerang-koerangnja f1.— kalau
berlangganan ada lebih moerah.

Onder Directeur A. M. Haroen. Adviseur Hadji Abd. Madjid.
Kassier Hadji Mohamad Sjoekoer.

SEGALA PEMBAJARAN DIMINTA DENGAN
LEBIH DAHOELOE.

Commissarissen: Hadji Mattahir, Mohd. Joenoes, Marah
Mantjajo, Mohd. Jasin dan Lelo Bongsoe.

Perkawinan Boemi- poetera.

Berhoeboeng dengan 'adat (jang telah dibiasakan) dari zaman doe-
loe oleh beberapa bangsa boemi
poetera di Hindia ini, apakala se-
orang pemoeda hendak beristeri,
pada galibnja ditjahirinjalah sanak
saudaranja sendiri, maksoednja
ialah akan merapatkan persana-
kan of perkaoeman. Pada bangsa
kita Batak diambiljalah „b o r o e
t o e l a n g”, ja'ni anak perempoean
saudara laki dari iboe djedja-
ka jang mentjahari djodoh itoe.

Bagi merekaitoe jang berpengeta-
hooan tiadalah berkenan menga-
winkan anaknja dengan sanak
saudaranja sendiri, karena perka-
winan jang demikian kerap kali
konon menimboelkan toeroenan
jang koerang baik tentang kese-
hatan toeboehnja, sebab apakala
iboe bapa kedoeanja mepoenjai
penjakit jang toeroen menoeoroen
dari nenek moerangnja, ta' dapat
tiada akan menoeoroen poela ke-
pada anaknja dengan sangat ke-
rasnja. Orang jang berpendapatan
demikian lebih soeka mengawin-
kan anaknja dengan orang lain;
berbeda sekali dengan pendapat-
an beberapa bangsa kita Batak
jang memaksa anaknja moesti menga-
wini anak mamaknja sendiri.

Ada poela beberapa bangsa di
Hindia sini, jang dipantangkannya
benar mengawinkan anaknja de-
ngan bangsa lain. Anak orang Mi-
nangkabau haroes di kawinkan
dengan bangsa Minangkabau.
Soenda dengan Soenda. Djawa
dengan Djawa, Batak dengan Ba-
tak djoega dan lain-lain. Apabila
ada orang Djawa mengawinkan,
anaknja dengan orang Soenda,
Batak, Minangkabau atau keba-
likaninja ta' dapat tiada akan men-
jadi boeah moeloet sanak sau-
daranja. Malahan setengahnja ada
jang menghinakan mentjati men-
gatakan: Hal itoe „menghilang-
kan kebangsaan”. Hal jang de-
mekian memang tidak baik kata sa-
toe partij bangsa kita. Dan kata

lain partij lagi, ada amat baik
dan bago karena djedja itoe
merdeka memilih ketjintaannya,
temannja sehidoep semati diatas
'alam ini. Mana jang benar? Apa
tiadakah lebih baik pikiran partij
jang kedoea, asal sama-sama boe-
mi poetera di Hindia sini? De-
ngan djalan demikian tentoe ban-
gat diperoleh sepakatnja Hindia;
dan kalau Hindia telah sepakat,
ta' dapat tiada maksoed Hindia
lekas tertjapai. Kemerdekaan jang
senantiasa djadi dengan angan-
angannja boemi poetera Hindia
tentoe lekas tibanja.

Ada satoe bahagian ketjil bang-
sa Minangkabau jaitoe pendoe-
doek Kota Gedang jang masih
tetap memegang adatinja, menga-
takan:

„Orang Kota Gedang ta' boleh
kawin of mengawini orang lain
jang boekan asal Kota Gedang.
Siapa jang melanggar atoeran itoe
dikeloearkan dari lingkoengan
adat Baharoe ini hal jang seba-
gai itoe telah terjadi pada se-
orang gadis Kota Gedang jang
bekerja sebagai Assistentie di
Postkantoor Medan. Gadis terse-
boet telah kawin dengan seorang
pemoeda bangsa Djawa jang di-
tjintainja, temannja sepekerdjaan
disana. Meskipun sigadis terse-
boet mendapat soerat kepoetoesan
Datoek-datoek kepala-kepala
'adat dinegerinja, mengatakan ia
nja dikeloearkan dari lingkoengan
'adat disana, ianja ta' perdoelik
karena ia sangka atoeran jang
begitoe ja'ni atoeran koeno; ta'
baik sekali-kali, namoen mak-
soednja diteroeskannya djoega.

Bagaimana pikiran toean? pem-
batja dalam hal ini, demikian
djoega Hoofd Redacteur kita? (1)
Bagai setengah bangsa kita dan
djoega penoelis tentoe memoe-
dji kekerasan hati sigadis itoe,
seita mengatakan: „Adat haroes-
lah mengikoet peredaran Zaman
Berganti tahoen, beberapa matjam
adat haroes diganti poela, sehing-
ga sekarang ini perkawinan bang-
sa kita kerap kali telah bertoe-
kar-toekaran, ja'ni orang Djawa

beristerikan Soenda, orang Mi-
nangkabau beristerikan bangsa
Batak, demikian djoega sebalik-
nja d.l.l., sebab sekalianja itoe
dipandang sebangsa, karena adat
pakain, kegemaran d.l.l., bersa-
maan djoega.

Seorang pemoeda bangsa Dja-
wa, Soenda, Minangkabau, Ba-
tak of Redjang, ta' mendapat pe-
rempoean jang disetoedjoenja
dalam golongan bangsanja, apa-
tah salahnja ianja mengambil
bangsa lain jang menoeoroet pan-
dangannja bisa setera dan hidoep
manis dengan dia?

Misahnja seorang bangsa Ba-
tak Inl. Rechtskundige of Indische
Arts dan lain-lain, tentoe tjang-
goeng sekali perasaannja akan
kawin dengan seorang gadis kam-
poean jang tiada mepoenjai pelad-
jaran sedikit djoepoen. Meski-
poean ada satoe doea orang gadis
bangsa kita Batak jang tamat da-
ri H. I. S of Europeesche Lagere
School, oleh karena ada sesoe-
atoe sebab, tiada disetoedjoenja,
apatah salahnja ia kawin dengan
bangsa lain sebagai Minangkabau,
Djawa of Soenda, karena
pada bangsa itoe banjak perempoean
jang disetoedjoenja?

Makin lama makin banjak djoega
peroebahan dalam perkawinan
bangsa kita sehingga pada achir-
nja bangsa Boemi-poetera ada jang
kawin dengan lain bangsa, jang
berlainan koelit, bahasa, pakain
'adat dan agama; ja'ni orang Dja-
wa, Batak, of Minangkabau ber-
isterikan orang Belanda, Tjina of
Keling dan djoega kebalikannja.
Perkawinan jang demikian itoe-
lah jang disetoet „Kawin Tjam-
poeran” atau Gemengd huwelijk,
sebab satoe bangsa kawin dengan
bangsa jang lain. Malahan kalau
hanja bangsa Batak, Minangkabau,
beristeri atau kersoeamikan
bangsa Djawa atau Soenda, pen-
dapatan penoelis beloemlah ter-
masuk pada bagian Gemengd
huwelijk tahadi, karena mas h
sama-sama bangsa boemi-poetera
di Hindia ini; sebagai terseboet
diatas masih banjak persimman

adat, pakain, kegemaran dan
agamanja.

Gemengd huwelijk alias Kawin
Tjampoeran itoe penoelis toeroet
tjela dan tidak setoedjoe benar-
benar, apalagi kalau bangsa kita
Batak, Djawa, Minangkabau d.l.l.,
diperisterikan bangsa lain zonder
kawin, malah sebagai Njai saha-
dja. Kalau ada bangsa kita ber-
steri atan bersoeamikan bangsa
Belanda of Tjina adalah berana-
tjam keboeroekannja dan aib-
nja:

a Siiboe semata-mata menga-
singkan dirinja dari doenia
bangsanja, artinja: tiada men-
naroeh tjinta kepada bang-
sanja sendiri.

b Si Bapa seolah-olah men-
inggalkan bangsanja, kare-
na menoeoroetkan hawa naf-
soe dan mentjari kesenangan
diri belaka.

c Apakah parkawinan itoe
mehasilkan anak, maka anak
jang demikian tidaklah mem-
poejai darah kebangsaan
sedjatai, dan menoeoroet hoe-
koem batin boleh dikatakan:
Boemi-poetera, boekan; Be-
landa, Tjina, Keling poen
boekan poela.

Hal jang terseboet itoe patoet
sekali diperhatikan betoei-betoei
oleh pemoeda-pemoeda bangsa
kita jang telah mendapat pelad-
jaran tinggi, djanganlah kiranja da-
ri karena toean-toean telah men-
lapat opvoeding Europa, maka
toean-toean berkehendak poela
kawin dengan nona-nona bangsa
itoe, dengan membelakangkan
bangsamoe sendiri. Tetapi soepa-
ja hal terseboet djangan hendak
nja terdjadi, maka sebagai per-
mintaannja Noerlela Pana-
ngian patoet sekali perempoean
perempoean bangsa kita di-
perbaiki opvoedingnja, diberi ke-
loasan menoeoroet peladjaran se-
hingga dapat menarik hati bebe-
rapa pemoeda bangsa kita jang
telah moelai tjinta dengan Nona-
nona Europa jang mana dipan-
dangnja setera dengan dia; de

ngan tidak memandang lagi pa-
da bangsa sendiri.

Dan demikian djoega bangsa-
koe gadis-gadis boemi poetera,
jang pada masa ini telah banjak
djoega jang toeroet berlomba me-
noedjoe kemadjoean, sehingga te-
lah banjak jang mendjadi klerk
dikantoor, assistentien di-Post-
kantoor, Onderwijzeres, d.l.l. dja-
ngan apalah kiranja peladjaran
Enropa jang telah engkau tiroe
dan peladjar itoe menarik hati-
moe melekatkan pertjintaanmoe
kawin pada mereka itoe, dengan
tiada menjetoedjoei bangsa sen-
diri lagi, tetapi timboelkanlah da-
rah boemi poetera sedjatai jang
ada mengalir dalam toeboehmoe
itoe.

Ingatlah engkau sekalian baha-
wa opvoeding Europa jang en-
kau peladjar itoe, hanja seba-
gai vernis of bedak poepoer jang
menoeoroet toeboehmoe jang ma-
na moedah roesak dan loentoe-
nja dipandang bangsa lain itoe.
Siapakah engkau jang tiada ber-
sa sedih kalau koetjeriterakan na-
sibnja seorang perempoean bang-
sa Tjina anak-anak Millionair jang
ternama di Semarang jang telah
kawin dengan seorang bangsa
Inggeris; achirnja tersia-sia seba-
gaimana penoelis batja di s. ch.
Sin-Po:

Nona tahadi dari ketjilnja da-
pat didikan Europa, sehingga sam-
pai mengindjak sakolah pertenga-
han. Sesoeadah ianja beroemoer
dewasa maka seorang Inggeris
meminta ianja kawin. Si-Nona
jang djoega toepanja tjinta pada
Si-Inggeris tahadi, apalagi orang
toemnja ada mengizinkan, maka
menerimalah permintaan itoe. Per
kawinan poen dilangsungkanlah
tjara Europa; moelanjja mereka a-
dalah hid p manis sadja sam-
pai mepoenjai seorang anak. Ke-
moedian Si Inggeris tahadi ingin
akan kembali kenegerinja (Lon-
den):

Ianja berangkatlah kesana de-
ngan anak isterinja meninggalkan
kota Semarang. Si-Mertoega jang
sajang pada anak dan menantoe

kain Dona sedikit poen tiada jang
hangoes? Inilah ta' habis-habisnja
dipikirkan orang didalam negeri
itoe, entah beberapa hari dan boe-
lan lamaanja.

Heimat dan Dona sampai rebah
ditanah tiada chabarkan dirinja
hingga dibawa sampai diroemah-
nja, dengan djalan memaksa pin-
toe roemahnja sampai diroesakkan
boeat djalan masoek sebab lagi
terkoentji, dengan moedah orang
pikiran, jaitoe oleh sebab mereka
berdoea soedah sangat ngeri pa-
da adjalnja; dan djoega sebab
dimahoek hawa dan asap keba-
karan itoe.

Sekarang, jaitoe sesoeadahnja
Heimat sadarkan dirinja, bertje-
riteralah tentang hal kedjadian
jang soedah berlaeoe diatas dirinja
dan Dona pada malam tahadi.

Ada samboengan,

DONA

Satoe tjeritera jang djadi im-
pian dalam abad sembilanbelas.

OLEH:

MADONNA

Tjeritera ini dilindoengi hak
pengarang (25).

Dengan hati jang tetap seraja
mengingat toehan, dan menjerah-
kan diri mereka berdoea kepada
Allah, oleh Heimat diangkatjalah
Dona dari dalam bilik itoe; di-
peleoknja dibawanja keloear.

Akan tetapi, sesampainja Dona
dan Heimat didalam roeang ten-
gah roemah itoe, api poen se-
makin djadi njalanja, sehingga
sekarang soedahlah terkepoeng
mereka itoe berdoea.

Bagaimanakah achirnja mereka
berdoea ini dalam bahaya antja-
man njawanja?

Inilah pembatja tiada oesah he-
ran, sebab kalau sadja toehan
Allah maoe melepaskan hamban-
nja dari segala bahaya, memang
ada-ada sadja djalannja.

Demikianlah djoega Heimat dida-
lam kepoengannja bahaya jang
sangat ngeri itoe, bersama-sama
dengan anaknja Dona, seorang
gadis jang manis, jang selagi da-
lam peleokannja itoe dengan tidak
chabarkan dirinja, soedah ta' ada
jang diingat dan dipandangnja
jang lain, banjalah nama dan roe-
pa isterinja jang sangat ditjintai-
nja itoe sahadjja. Dimana kebetoe-
lan tampak dengan njata kepa-
danja ada berdiri diseberang se-
boeah soengai jang sangat tenang
airnja.

Berseroelah Heimat dengan me-

njeboet nama isterinja. Katanja:
„Mazoerka seberangkanlah kami
berdoea”.

Sebentar itoe djoega datang
lah isterinja Mazoerka mendje-
poet mereka berdoea dengan se-
boeah perahoe ketjil, laloe diba-
wanja keseberang. Akan tetapi
sesoeadahnja Heimat dan Dona
sampai diseberang lantaz Mazoer-
ka poer hilanglah.

Oleh sebab sangat poetoes ha-
tinja Heimat, rebahlah ia ditanah
bersama-sama Dona, dengan mas-
ing-masingnja tiada chabarkan di-
rinja lagi.

Kemoedian orang-orang jang
menolong kebakaran itoe poen
datanglah ramai-ramai, laloe men-
gangkat Heimat dan Dona, diba-
wanja keroemah.

Didalam roemah Heimat mere-
ka itoe berdoea dibaringkan dan
djajai oleh doea tiga orang jang

dipertjaja dan jang diseroeh oleh
pemerintah dalam negeri itoe.

Pada pagi-pagi hari siang har-
inja, terdjajalah Heimat dengan
Dona; dan ketika inilah mereka
berdoea baharoe chabarkan diin-
nja.

Soenggoeh adjaib dan semoea
orang merasa heran melihat ba-
gaimana boleh djadi Heimat dan
Dona keloear dari dalam api jang
sangat besar njalanja; dan dengan
tidak kekoerangan soeatoe apa-
apa; toeboehnja poen ta' ada tjat-
jat.

Sebotoelnja oleh-orang jang meli-
hat dengan njata, adalah Heimat
dengan hal memeloek anaknja
seorang gadis itoe, keloear dari
tengah-tengah roemah kebakaran
itoe, hanja melaloei seboeah tong-
gak jang soedah rebah kedalam
api. Tapi apakah sebab ramboet-
nja atau kainnja dan ramboet atau

membelilah seoeah astana dikota London oentoek mereka itoe. Seboelan doa, mereka masih hidoep manis djoega, tetapi ta' lama lagi dari karena sisoemi roepanja telah bertjampoer kembalikan dengan Nona-nona bangsanja, maka vernis dan bedak jang menoeoepi moeka dan toeboeh isterinja telah dipandangnja loentoer, sehingga menjadikannja bentjinja pada si isteri itoe. Berboelan-boelan ia ta' maoe kembali keroemahnja mengoendjoengi anak dan isterinja lagi; jang meskipun beberapa kali si isteri mengirim soerat dengan tangisnja meminta sisoemi kembali, tetapi ta' berfaedah. Penghabisannja Pengadilann poen menjatoehkan hoekoeman ber tjerai pada mereka itoe. Si isteri dan anaknja jang tersiasia itoe kembalikan dengan hati jang sangat sedih kenegeri ajah boendnja di Semarang. Sedih, ja amat sedih boekan? Ambillah oleh moe nasibnja itoe mendjadi tjermin perbandingan pada dirimoe, djanganlah dengan moedah sahaja hatimoe tertarik dengan gaja dan laga-lagoenja bangsa Eropah.

Maa'fkan.
AVONTURIER.—

(1) Pikiran kami dalam hal ini, ta' ada djahatnja; asal tjoe ka sama tjoe ka, pekasam mata ikan djadi moetiara. Meski dipandang bangsa berlainan, padahal batinja ada sama saudara.

Lebih djaoeh, sebab kami tahoe hal kedjadian seroe pa itoe, tjoe ma lantaran oetak poenja koeat dan mata poenja oelah, zaman poenja boeat, semoeanja terhimpoe pada kekoeasaan Allah.

Satoe watakpoen tidak ada sja rat jang bisa memoesnahkan perhoeboengan seorang perempuan dengan seorang laki laki, meskipoe berlainan bangsa, karena hal itoe tjoe ma bergantoeng kepada nama: maoe sama maoe dan soeka sama soeka.

Keterangannja: Sami kawin sama nona Belanda atau nona Belanda kawin sama Sami, ada sa toe roepa; dan atau sama sadja.

Hanjalah kami sangat tidak se toedjoe sekali; dan memang dengan segala senang hati toeroet menjerang dergan actie, soepaja perkara memakai njai, dipermoekaan Hindia kita ini dimoesnahkan. Jaitoe tersebut kami pandang perboean seroe pa itoe, tjoe ma sedikit sadja bedanja dari ke lakoean binatang.

Tjoe balah toean boeatkan satoe sikap dengan toelisan, boeat menjerang perboean itoe, hing ga dengan begitoe dapatlah kita gasak nanti, ramai ramai dengan poekoelan bitjara setjaraan ti.

„Madonna" soedah moelai da lam tjerita Dona, boekan?

Hoofdred:

Verslag Herzienings Commissie.

(dari Neratja)

Samboengan H. S. No 24.

Keterangan bahwa ketjoekoe pan itoe memang ada, boleh sekali diberi, tapi sementara itoe boleh djadi djoega bahwa ketje rangan itoe beloem akan memada i bagi sekalian orang, jang tidak tinggi taksirannja tentangan Hindia.

Maka banjaklah fasal-fasalnja, boeat soeka atau tidak soeka njanja pertjaja pada ketjoekoe pan Hindia itoe.

Tapi, sementara itoe, apakah adil, kalau dari sekarang soedah diminta keterangan jang sematjam itoe? Timbangan Commissie, keterangan tjoe koep tidak tjoe koepnja Hindia boeat menda pat hak Autonomie, hanja seba-

ik-baiknja diberi, kalau Hindia soedah mentjoe ba menempoe h Autonomie itoe. Selama beloem ditjoe ba, beloem akan ada poela keterangan jang setjoekoep-tjoekoepnja.

Hanja sepatoenja djoega orang bertanja dari sekarang, apakah sampai tjoe koep alasanja boeat menaksir dari sekarang, apakah ketjoekoe pan itoe memang ada.

Commissie sendiri merasa bahwa alasan itoe memang ada. Perasaan ini ada timboel dari pada boekti-boekti, jang dilinat pada gerakan anak Hindia selama 20 tahoen jang achir ini.

Boekankah pada waktoe jang achir ini, njata benar bahwa nasoe anak Hindia, dalam segala golongan dan bangsa, akan toeroet-toeroet tjampoer memperhatikan keperluan-keperloeanja sendiri, makin lama makin besar. Didalam segala perkara, ra'jat soedah mengoendjoekkan keinginan hendak serta mengoeroes roemah tangganja sendiri, sedang tidak-

Kabar Hindia dan lain-lain.

TJIPTO MANGOENKOESOEMO.

Toean ini soedah memasoekkan penjahoean dari 26 matjam pertanjaan jang dilakoekan Peme rintah kepadanja.

Bergantoengnja nasib toean Tjipto Mangoenkoesoemo akan terdjadi dari boenji penjahoean penjahoean itoe.

BEKAS RESIDENT PRIJANGAN.

Toean Jhr. L. de Stuers bekas resident Prijangan akan berangkat ke Holland pada tanggal 5 Januari 1921, mengemping pada kapal Tambora.

REMBANG TIDAK AMAN.

Kawat A n e t a dari Rembang mewartakan, oleh sebab disana tidak aman, maka dari Semarang satoe pasoe kan infanteri soedah dikirim kesana.

ris kebenaran). Sikap pegawai-pegawai dibawahnja, toetama Inl. ambtenaaren sangat diawakan. Jang didengar dan dilihatnja sendiri, itoe lah jang dipertjainja.

Lebih djaoeh, sebab loeroes dan baik beliau itoe sehingga persaudaraan semoea golongan kebangsaan disana djadi baik dan damai. Inilah jang menjebakkan tjinta dan sajangnja semoea golongan kebangsaan jang berdiam disana kepada beliau.

Satoe dari pada nasehat beliau itoe jang tiada moedah kami loepakan, ialah tentang pendiriannja informatie bureau dari anak negeri.

Sajang, toean-toean jang mengakoekan dirinja sebagai leide r di-Tapanoeli ini, masih beloem mengadakan informatie bureau dari anak negeri.

Kami toeroet berharap soepaja kaboel djoega permintaan jang tersebut diatas itoe. Moedah-moe dahan! Hoofdred.

terpandang sebagai hendak senga dja melanggar ketertipan dan kesopanan oemoem.

Sebeloemnja toemboeh apa-apa dibelakang hari, berhoeboeng dengan sebab koerang senangnja perasaan kaeom tetangga didaerah tempat jang tersebut, dengan besar harapan kita soepaja lekoe lakoe jang doerdjana itoe, oleh toean jang merasa sendiri akan toelisan ini, hendaknja leka slah memboeang.

Ingatlah!

Adjar dan toendjoekkanlah pe kerti dan kelakoean jang baik ke pada kaeom Boemipoetera, soepaja mereka ini tetap pertjaja dan jakin kepada kebangsaan toean.

Djika tidak, tentoelah akan menerima jang sebaliknya.

Lain dahoeloe, lain sekarang. Kalau orang pikir habis-habis, memang ta' djadi apa, perkara ting gal belakang.

PEMBAJARAN WANG LANGGANAN.

St. Parindoengan, Soekaradja Est. 11 Nov.-11 Feb. 1921;
Abd. Rahman, Sama langa, 11 Nov. 11 Feb. 1921;
Djaparlaengan, Bat. Toroe, 1 Oct 31 Dec. 1920;
Aziz, Bireuen 1 Oct.-31 Dec. 1920.
R. Indo Alam, Two Rivers 1 Oct.-31 Dec. 1920.
M. Nawi Tg. Poera, 4 Oct.-31 Dec 1920.
M. Ijas, Koeta Radja, 1 Oct.-31 Dec. 1920;
Achmad Adil, Medan, 11 Nov.-26 Dec. 1920;
M. Rosdin, Tj. Mang, 11 Nov.-11 Febr. 1921;

Ada lagi.

Kiriman.

Sikap Toeankoe Laras dan Pegawai Agama di Natal, dalam hal keselamatan raajat dengan agamanja, soedah djadi noda.

Oleh Saerat Sibolga.

Dengan perasaan jang sedih, sa ja bersengadja boeat mema'loem kan di Hindia Sepakat ini, agar mendjadi soeatoe pertimbangan dalam doenianja agama Islam dan dalam garis ke-hak-an pemerintah negeri, keselamatannja raajat (toetama bagi Pemerintah di Tapanoeli).

Berhoeboeng dengan verlofnja isteri saja, nama Gemala Siah ke-Natal, dengan membawa seorang anak saja (gadis) nama Retna Mala, maka soedah kedjadian soeatoe perkara loear biasa disana, oleh sebab sikapnja Toeankoe Laras, Pegawai Agama dan pegawai Justitie disana, memakai sifat lidah neratja jang mering.

Hal jang diseboet ini, demikianlah doedoeknja:

Anak saja nama Retna Mala tersebut, oleh bital disana, nama Hadji Abdoel Aziz soedah kawinkan dengan Boechrin pada 12 Zoelhidjdjah 1338, sedang walinja, adalah Toeankoe Natal. Perkawinan mana tidak dengan sezizin saja sendiri; tambahan soedah dengan lebih dahoeloe saja larang dengan soerat jang saja kirim sendiri. Dimana lebih tegasnja, ada saja atoerkan berikoet dibawah ini sekedar pendek dan maksoednja sahaja. Dan jaitoe lah:

Pada 3 Juni 1920 soerat dari Tawaf tertanggal Natal pada 27 Mei 1920, isinja menjatakan jang anak saja Retna Mala soedah di moefakati, hingga hatinja djadi tertarik. Dengan soerat tt. 5 Juni 1920, soedah saja balas dengan menerangkan soedah ambil pe toesan jang Retna Mala akan dikawinkan dengan Mohd. Djawab. Lagi saja terima soerat dari Tawaf tertanggal Natal, pada 14 Juli 1920, menerangkan soerat tersebut soedah diterima, sedang hal Retna Mala tidak dibitjarakan



IMPORTEURS:

Handel Mij. „Deli-Atjeh“

16

Sibolga.

lah ada perboean Pemerintah jang tidak diperhatikannja.

Perasaan ini toetama timboelnja dipoelau Djawa, jaitoe dengan pengaroehnja koempoelan-koempoelan ra'jat, dan pers-pers Boemipoetera dan Tionghoa, meskipoe bandingan-bandingan dari pehak ini kadang-kadang ada meliwati garis keamanan.

Meskipoe bilangan orang jang akan ta'loek kebawah pengaroeh pers itoe sekarang baharoe ketjil, karena jang ta'loek itoe tentoelah orang-orang jang pandai membatja sadja, tapi menilik kepada pertelaan Commissie, bilangan orang pndai menoe lis dan membatja itoe, toetama dipoelau Djawa, makin tahoen makin naik. Djadi akan bertambah-tambah djoelalah ra'jat jang kena oleh pengaroeh pers. Ada samboengan.

ORANG KATE.

Dr. van den Bergh soedah memoei orang kate di Amerika di tengah rimba Kongo-Belgie, jang tingginja tiada lebih dari empat kaki.

CONTROLEUR VAN GINKEL.

Oleh kaeom planters didaerah Tamiang soedah meminta kepada Gouverneur Atjeh soepaja dibitjarakan kepada G.G., jang toean van Ginkel biar tetap djadi pemerintah disana. Artinja djangan lagi dipindahkan dari Kwa la Simpang.

Toean ini telah kami kenal; dan djoega kami soedah pernah bitjara pandjang lebar dengan beliau disewaktoe djadi wd. assistent resident di-Langsa.

Sikap toean itoe dalam hal mendjadi anggota pemerintah, ialah rechtvaardig (berdjalan pada ga-

MADONNA.

Sebab ini hari baroe kita teri ma samboengan toelisan toean Madonna tentang „Pemandangan Oemoem ditengah-tengah raajat Boemipoetera Tapanoeli“, djadilah ta' dapat dimoeat. Kalau ta' ada hal, pestilah pada H.S. No. 26.

Boleh djadi kasipnja (lambat) kami terima, berhoeboeng dengan djalan dari sini ke-Sitindjak-Padang Sidempoean, banjak roesak; postpoen toeroet berhalangan.

LAKOE DOERDJANA.

Orang kirim kabar pada kita, bahasa seorang toean Eropa jang bekerdja pada salah satoe otogarage (goedang auto) dikota ini, soeka sekali mengintip-intip pe rempoean dari roemah-roemah jang berdekatan dengan tempat tersebut; perboean mana ada

soetoe apa. Pada 2 Juli 1920, saya kirim soerat kepada toean Imam Hadji Mohd. Zein di Natal, dimana ada saja terangkan dengan se-djelasnja, bahasa Retna Mala tidak kaboele dinikahkan dengan Boechrin; sedang itoe Imam sendiri, tentoe soedah dapat batja soerat saja jang terkirim pada isteri saja Gemala Siah terseboet, bahwa anak saja Retna Mala akan dinikahkan dengan Mohd. Djawab Bersama soerat ini ada poela disertakan sepoetjoek soerat lagi kepada Tawaf dan isteri saja Gemala Siah, menerangkan pandjang lebar, jang menjatakan bahwa tidak dengan rela-tian izin saja Retna Mala dipertoenangkan atau dikawinkan dengan Boechrin.

Soerat mana, adalah kedoea'nja goena membatalkan maksoed mereka, jang terseboet dalam soerata Imam terseboet, jang bertanggalkan Natal pada 29 Juni 1920; jang didalamnya dia terangkan bahasa anak saja Retna Mala soedah bertoenangan dengan Boechrin; dan akan diantarlah tanda pengikat djandji pada 11 Sjawal 1338.

Tiba² pada tanggal 11 September jl saya dapat soerat, bertanggalkan Natal pada 30 Agustus jl. dengan dibawa oleh toean Sjech Moehd. Saleh. Dimana didalamnya ada diterangkan bahwa anak saja Retna Mala terseboet telah soedah nikah siri dengan Boechrin pada malam Djoem'at 12 Zoelhidjdjah 1338. Jang menikahkan ialah bilal H. Abdoel Aziz.

Sebagai pembantah atas perboean jang soedah berlaqoe diatas ini, adalah pada 14 Sept. jl. saya soedah sembahkan soerat pengadoean kepada Angkoe Djaksa di Natal; hal mana saja soedah dianiaja selakoe pertipoean akal djahat disana itoe. Dan jaitoelah dengan menerangkan anak saja

Retna Mala dikawinkan pegawai agama di Natal dengan tidak se-izin saja, tambahan lebih dahoe-loe telah saja tjegah. Atas hal mana saja meminta soepaja perkara kelantjangan pegawai, agama itoe dapat ditoeontoe dimoe-ka pengadilan.

Pada tanggal 4 October, saya terima soerat djawaban dari engkoe Djaksa Natal dengan bertanggalkan 29 September jl. No. 137/1; dimana hal itoe diterangkan dengan alasan sebab permintaan isteri saja (Gemalasiah), djadilah pegawai, agama kawinkan.

Dalam pada itoe engkoe Djaksa terseboet, memintalah soepaja sebole'nja saja segera datang di Natal boeat oeroes perkara itoe. Pada tanggal 5 October jl. adalah soerat engkoe Djaksa terseboet saja balas, dengan hormat meminta soepaja diperintahkan kepada kedoea belah pehaknya, djangan dahoe-loe mempersatoekan anak saja Retna Mala itoe dengan Boechrin, sebeloemnja saja datang.

Oleh sebab saja tiada dapat berangkat sendiri ke Natal, lantaran berhoeboe dengan kewad-jiban, maka adik saja Kalelek dan Rinding saja soeroehlah ke Natal sebagai djadi perwakilan saja sendiri, dimana dengan ada membawa sepoetjoek soerat terhadap kepada engkoe Djaksa disana.

Kalelek dengan temannja sampai di Natal pada 18 October jl. Didapati mereka pekerdjaan nikah kawin soedah tiga hari lebih dahoe-loe siap.

Kalelek meminta balasan soerat dari a. Djaksa disana, tetapi tjoema dapat djawaban; „poelang sadjalah! dan semoea orang soedah tahoe.

Demikianlah boentoenja itoe perkara tjoema sampai disini sa-

dja. Sedang adik saja Kalelek poelanglah ke Sibolga dengan tangan hampa sadja (pada 2 November jl.); dimana djangankan dapat chabar atau djawapan lain dari engkoe djaksa, dan pegawai' agama disana, sedangkan dari Gemala Siah sendiri poentidak ada penjahoetan soeafoe apa.

Sebenarnya, saja tahoe hal ini, saja loekiskan di H. Sepakat ini, ada sebagai aib jang menimpa diatas diri saja, tetapi sebab mengingat kesoejian saja sendiri dalam memeloek agama Islam dan mendjadi raajatnya Gouvernement djadilah terpaksa saja moesti kemoeakan. Dan kalau berpaedah, ambillah peringatan oleh kaem Mochammadiah; dan ambillah pengawasan oleh Pemerintah Negeri. Karena apa, soedah tentoe sikap, jang djelek dari pegawai negeri dan agama jang soedah ditoeohi kepertjajaan dan kekoesaan, selamnja lambat-laen moesti menjerang keselamatan oemoem ditengah' raajat.

Sebagai saja, jang soedah tentoe djatoeh dalam doeka nestapahinga sampai kepada masa perhabisan, tidak moedah terlepas dari padanja, memanglah tetap berasa soedah dianiaja kontjo jang di Natal itoe. Jang mana teroet; teroetama *Toean'koe Natal, Sjachboedin* (bapanja Boechrin.), bilal *Hadji Abdul Aziz* dan *Imam Hadji Mohd. Zein*.

LIHATLAH GARISNJA ITOE PERKAWINAN!

- 1 Langkan iboenja Gemala Siah dan Bongsoe.
- 2 Saerat lakinja Gemala Siah; dan Sjachboedin lakinja Bongsoe.
- 3 Boechrin anaknja Sjachboedin. Dus: Retna Mala dengan Boechrin ada saudara iboe.

4 Bilal. H. Abdul Aziz adiknja Sjachboedin; sedang Imam Hadji Mohd. Zein ada kewanakan kandoeng dari bilal H. Abdul Aziz.

5 T. Natal djadi Kali.

6 Engkoe Djaksa disana menonton.

Apakah itoe semoea manoesia jang sebagai tempat berlindoeng dan pemoea raajat pendoeoek negeri Natal, tidakkah soedah kong-kong, boeat mengaboelin mata, anak saja Retna Mala dan isteri saja Gemala Siah? Ataukah sebab penjakit kantong kosong?

Ja, memang! kalau kantong kosong, pekerdjaan bangsat dan jang ta' patoet, dan meskipoen meroesakkan adat negeri, radjanja, pegawai'nja djadi semoea benggong.

Apakah pikiran toean Hoofd-redacteur dalam ini perkara perkawinan? (1)

(1) Sebenarnya boeklanah kami ahloel kitab. Kendati begitoe, rasa kami ta' ada djahatnja bila kami nampakkan disini pendapat kami, sebagai pemoeohi hadjat sipeminta.

Hal kawin, kami tahoe ada 4 perkara.

a. wadjib kawin; b. soemat kawin; c. haroes kawin; d. haram kawin.

Anakda Retna Mala dan Boechrin, dimana haroes diletakkan dalam perkara jang 4 diatas ini kami ta' dapat pestikan; sebab kedoea anakda itoe ta' dapat kami lihat dengan mata kepala sendiri; dan atau dapat dengar dengan telinga sendiri.

Jang djadi rintangan dalam hati kami tentang perkawinan jang diseboet, ialah menilik atas doea tempat, jaitoe kalau sadja dibawa kedalam ta'loekannja agama Islam. Jaitoelah: *sahkah kawinnja atau t.dak?*

Tentang kalinja kami pikir ta' sah *T. Natal*, sebab beliaui boekan radja moetlak; artinja radja jang dinobatkan; radja jang berdaulat; radja jang meradjai; radja jang bertachta, berta'loek djadahan. Malah radja tjoema diseboet dibibir, radja dengan besluit, radja dengan dioepah atau digadji. Lagi poela negeri Islam dibaroeoh angin ini, boeklanah negeri Islam

BAROE TERIMA,

DARI EUROPA DJAS OEDJAN BOEWAT TOEAN².

Terbikin dari kaen TRICO WATERPROOF. Tanggoeng tidak masoek aer, harga F27.50 dan F30.—

Jang terbikin dari Kaen Terlapis karet harga dari F18.—F20.— F22.50.—F25.—F30.— dan F35.— Kleur dan besarnya bisa dapat Roepa 2.

SEPATOE Setengah Boot (Pendek) Model „AMERIKA“ terbikin dari koelit Kalf Item dan Koening (Cacao) harga perpasang dari F14.—16.— dan F17.50, sedia roep 2 oekoeran besarnya.

„PORKET SIGARETTE MACHINE“

Boewatan England terbikin dari NECKEL, besar 2 c/m dan pandjangnja 8 c/m. Ringkes sekali boewat di bawah 2 dalam sakoe, deugan ini machine toewan² bisa bikin sigaret sendiri jang bagoes modelnja, sebagai bikin sigaretten FABRIEK, per Bidji F6.—berikoet keterangan pakenja, boewat djoewal lagi dapat potongan 20 procent, harep sigra hatoe pesanan, koewater kaabisan ini barang MODERN!

Menoenggoe pesanan dengan hormat.

FIRMA THUNG & TJAN.

PADALARAG - PREANGER, J A V A.

ADIL MANDAILING

BATIKHANDEL No. 64

PADANG.

Sedia segala roepa² barang Batik keloearan Peka-longan, Soerabaja, Lassam Toel. Agoeng, Solo dan Batavia, Djokja dan l.l. seperti Saroeng², kain² pandjang, Salendang soetra dan benang, kompong² Djokja dan Peka-longan, pendeknja, barang siapa dari toean² jang soeka berdagang barang² batik keloearan tanah Djawa, tjo-balah pesan pada adres jang diatas, modahan apa² nanti barang, jang tertoeelis dalam lijst pesanan toean, dengan senang hati kita kaboealkan.

Djoega kalau toean² soeka barang Palicat atau mantoe², kirim wang lebih daeoloe, kita ambil Commissie tjoema 1%. Pesanan barang² batik dikirim dengan rem-bours.

Begitoclah soepaja toean² taoe.

Menoenggee pesanan dengan hormat.

TELEGRAM-ADRES

ADIL Padang.

26)

Mohd. Alie Mandailing

Batikhandel en Commissie agents
Batavia.

Telegram-adres: ALIE BATAVIA

Berdagang batik Batavia, haloes, dan kasar, seperti kompong, selendang, destar kepala, saroeng, kain pandjang, tjael tjelana. Pesanan boleh dikirim dengan REMBOURS Kalau kirim wang lebih daeoloe, tjoema diambil Commissie enteng. Dan djoega bisa tolong belikan tjita, dril, trico dan kain² Japan, seperti tjap Kalawa jang soedah masjhuer antero negeri dan keper tjap bebek. Tapi kalau barang tjita², dril² moesti kirim oewang lebih dae-loe, sebab kita tjoema ambil Commissie sadja. Dan sanggoep mendjoel barang hoetan dengan harga baik. Saja jang menoenggoe pesanan.

15

ALIE



SOESOE ENTJER



SOESOE MANIS

Soesce jang pakai merk seperti diatas ini soedah masjhuer diseantero doenia. Rasanja enak dan kesehatannja terpoedji. Dokter-soedah sampai tjoekoeop boeat akoe dan poedji.

HANDEL MAATSCHAPPIJ V/H

KERKHOFF & Co.

SIBOLGA.

11)



sedjati, hanja negeri Islam sebab jang diemoemkan sahaja. Lebih djaoeh, perkara jang kami seboet ini, baiklah toean periksa bahsanja pada ahloelkitab! Tapi djangan tjoema pada kitab Djawi. Sebab meskipoen djawi ada pakai tandoek, toch bertentangan dengan matjan ta' berant. Lagi poela, apatah hoekoemnja itoe anakda Retna Mala soedah diberi wali dari kali, pada hal ia nja boekan sabahat pada nama kawin lari (nikah lari)? Melainkan sekedar ziarah dengan iboenja, jang atas izin ajahnja!

Kita rasa, meskipoen iboenda Retna Mala mintakkan kawin anak nja kepada pegawai agama di Natal, itoe hal ta' bisa dikaboelkan, djika sebeloemnja itoe pegawai disana dapat izin dari bapanja (Saoerat di Sibolga). Ingat be-toel? Toch boekan lari nikah? Dan nafkah serta lain, kewadji-pan ada masih terwadji sama Saoerat; boekan Gemala Siah! Sebab Gemala Siah, masih ada djadi isterinja Saoerat.

Kami kepingin tanja dengan ini masa. Apakah tjaranja keislaman orang di Natal sana itoe?

Kami toeroet berharap keka-loetan jang begitoe roepa, dengan lekas dapat oeroesan dari raad agama di Tapanoeli; sekalipoen dengan bantoeannja Pemerintah negeri.

HOOFDREDACTEUR.

M. J. SOETAN NAGA.

Marantjar (Batang Taroe).

Sedia mendjoeal boeah kofie Robusta berpoeloch picol, siapa soeka boleh kasi tahoe: Berapa maoe, harga berpicol.

TELEGRAM ADRES:

Soetan Naga.

BATANG TAROE.

(21)

BATIK! BATIK!! BATIK!!!

Selaloe bisa dapat pesan pada saya, dari kain-kain BATIK Keloearan DJAWA. Teroetama batik Pekalongan, KOEDOES, dan SEMARANG, dari jang kasar sampe jang paleng haloes, dengan harga BERSAINGAN. Pesanan besar Ketjil bisa dikirim POST-PAKKET Rembours. Selahkan toean² tjoba hatoe pesanan, perdjandjian Menjenangkan. Prijsrcourant dan monster kain batik KOEDOES, dan SEMARANG dikirim pertjoema pada toean² jang minta, djika diberikoetkan Postzegels boeat onkost kirimnja.

FIRMA THUNG & TJAN.

PADALARANG - PREA-

NGER, J A V A. 24

BATIK
Pekalongan.

Saban kapal kami datangkan saroeng-saroeng, kain pandjang haloes kasar, jang soedah disoekai langganan: REMBOURS bisa kirim.

Filiaal firma A. M. S. D. Kongsu "Mohd-Djali."

kedai No. 22 Pasar Ikan. Medan; Telegram adres

13

"DJALI."

Frm. HADJI SOELEMAN & ZONEN

Hoofdkantoor Padang Sidempoean,
FILIAAL: SIBOLGA, PADANG, SOERABAIJA.

Dengan hormat kita kasi beritahoe pada toean, jang kita ada berniaga Batik keloearan tanah Djawa, haloes dan kasar, jaitoe Saroeng, Tjelana, Kain Pandjang, Ikat Kepala, Oedeng, Selendang & Kompong, Solo, Djokja, Lasem, Koedoes, Gersik, Toeloengagoeng, Bangil, Porong, Pekalongan, Batavia dan selendang, Soetera keloearan Soerabaja.

Diharap toean² soedi atoe pesanan pada kita, pesanan koerang dari f 100.— kita tida bisa kaboelkan pengirimn dengan Rembours, kalau soeka kirim wang lebih doeloe kita tjoema tarik Commissie 1 1/2%. Dan apa sadja toean poenja soeka Barang jang ada di Kota Soerabaja kita bisa oeroes, seperti Tjita, Derel Setereep, Keper, Lnan Tariko² dari Wool dan Soetera². Djoe-ga kita soeka tolong djoeal barang, hasil keloearan Sumatra dengan Commissie 1 1/2% seperti Koffie, Beras, Camar Koelit manis (Kasea) dan l.l. menoeroet harga kota Soerabaja.

Adres:
Saman Radjab Mandailing
Sasakstraat No. 8
SOERABAIJA.

Telegram adres:
SAMANRADJAB.

Dima'aloemkan.

Siapa, saudara-saudara jang maoe menoendjang N. V. H. Mij. Boek. en. Drukkerij "KEMA-DJOEAN BANGSA" selakanlah beli aandeelnja f 25 ditambah plakzegel f 0,10, djoemlah f 25,10 pada agent-agent kami. Jaitoelah pada toean-toean:

1. Hadji Abdul Madjid, handelaar di Padang Sidempoean.
2. Hadji Abdul Malik, handelaar di Kota Nopan.
3. Dja Sodjoengan, handelaar di Penjaboengan.

Dengan hormat,
Directeur,

Dja Endar Bongsoe.

"PARINGGONAN"

Batikhandel en agent Commissie
di-SOERABAIA

Soedah tiga tahoen lamanja teroes berlangganan dengan soedagar-soedagar dari Sumatra Timoer dan Padang, Poelau Pinang, Singapoera, Kelang, Pahang, Kadjang, Telok Insan, Makassar, Ambon, Menado, dan Timoer Koepang.

Saja poenja perkerdjaan teroetama berdagang segala batik keloear Tanah Djawa a batik jang diperboeat dari kain poetih b batik jang diperboeat dari Soetera tjap dan toelisan.—

Saja boleh kirim dengan post rembours asal sadja pesanan paling sedikit f 150. Kalo kirim oewang lebih doeloe saja poengoet Commissie tjoema 1 1/2%.

Barang berkalo keloearan dari Europa dan Japan bisa djoea saja kirim asal sadja dengan atoeran Commissie (kirim oewang lebih doeloe dengan memoengoet commissie 1 1/2% djoea.

ADRES:

Menoenggoe dengan hormat

Paringgonan 28 Sasak Soerabaia PARINGGONAN.

14

CHABAR PERLOE. CHABAR PENTING

Soedah lama ditoenggoe badjoe oedjan (regenjas)

Sama kapal Teenka jang baroesan sampel² disini dari Europa kita ada terima sekoempoelan besar dari roepa² BADJOE OEDJAN. Kita poenja badjoe oedjan jang toean² tentoe soedah kenal ada mempoenjai kwaliteit jang paling BAGOES koewat dan ringan, matjan dan harganja seperti jang terseboet diba wah ini:

46/36, warna itam dan koening pake-tangan-toetoeop kepala	f 30,
44/36, " " " tidak	f 27, 50
42/36, " 2 " "	f 25,

Ada sedija roepa-roepa barang Batik Djawa aloes dan kasar djoea banjak sedia TERBOES jang paling haloes warna merah toewa dan merah moeda, model sedikit tinggl temboet loenak (tidak keras) harga f 10.- satoe.

Kita poenja badjoe hoedjan dan terboes diterima tidak bagitoe banjak seperti biasa, dikoewatiri nanti lekas abis, dipoedjikan toean² lekas atoe pesanan dengan post rembours.

Menanti pesanan dengan hormat.

„Firma D. Karisoetan, Achir, Radjab & Co.“

(D.A.R.)

8

Pasar Gedang
Padang S.W.K.

Abdulmanap & Dja-Manoppoe „Sipirok” (Tapanoeli)

Selamanja sedia mendjoeal barang² kehasilan tanah dan boeatan Batak model Sipirok.

Seperti:

- a. Paroppa sadja; paroppa jang bertoeelis koejdori dan lain² kain tenoenan Sipirok;
 - b. Tappa, Tagan, dan lain² perkakas tempat sirih dan tembakau jang disadoer dengan roepa² manik
 - c. Bide dan tikar; haloes dan kasar.
 - d. Kopi jang telah terkenal bagoes; boeat diminoem paling enak; dan boeat bikin bibit paling bagoes, hasilnja Aek Lampesong di Dolok Siboeal-boeal; (tjoema bisa dikirim dengan Rembours sadja, sebab tidak berapa banjak lagi)
 - e. Kemenjan jang paling bagoes; hasilnja Hoeta Imbaroe Loet Lombang.
- Segala pesanan diaoeer dengan rapi, djoea boleh dikirim dengan Rembours.

Menoenggoe pesanan dengan hormat.

Abdulmanap & Dja Manoppoe. (22)

FIRMA „D. KARISOETAN, ACHIR RADJAB & Co “

PADANG SOERABAJA

Afdeeling barang-barang batiks.
adres RADJAB MANDAILING

Remember If you lost time, you lost money.

(Ingat toean, toean hilangkan tempo, samalah artinja toean mehilangkan oeng).

Ada djoeal segala roepa barang² batik, keloearan dari Fabriek-fabriek batik jang paling besar, seperti batik kelcearan dari:

Soerabaja Solo,
Pekalongan, Djoejja,
Batavia, Cheribon,
Bangil, Lasem,
Toeloengagoeng, Porong,
Poerwardjo, Sidoardjo,
Europa, en Tegal.

Jaitoe dari segala roepa:

Kompong, kompong,

Tjelana tjelana,

Kain kain pandjang,

Selendang (kembang)

Tjaoel Pagi Sore

Selendang Soetra

Badjoe hoedjan (keloearan dari

Europa) Terboes haloes (keloearan dari Meters).

Teroes saban mell terina barang² baroe. Dan noenja peratoeran jang paling moerah dan semporna, kalau toean lant asoer pesanan toean mengertilah bahasa dikita poenja Firma ada itoe harga barang

JANG PALING MOERAH"

Jan mempoenjai barang batik

„JANG PALING BAROE"

Segala pesanan dikirim dengan lekas, sebab meingat kita poenja persediaan barang-barang batik jang BEGITOE banjak (Menanti dengan hormat.)

RADJAB MANDAILING,

(9)